

**Rakhmat Haryono<sup>1</sup>, Hendriady de Keizer<sup>2</sup>**

## **STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN RAWA DANAU UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI BERBASIS KEBERLANJUTAN ANALISIS SWOT DAN KEBIJAKAN**

**Rakhmat Haryono<sup>1</sup>, Hendriady de Keizer<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Perbankan dan Keuangan, Politeknik Pajajaran ICB Bandung

<sup>1</sup>rakhmat.haryono@poljan.ac.id

<sup>2</sup>hendriady.dekeizer@poljan.ac.id

### ***Abstract***

*Rawa Danau, one of the important conservation areas in Banten Province, has high biodiversity and great economic potential, especially in the tourism, renewable energy and sustainable agriculture sectors. However, the development of this area faces challenges such as land use conflicts, limited infrastructure, and the risk of natural disasters. This study aims to analyse the economic potential, challenges and strategies for sustainable management of the area. The methods used include policy, spatial, and SWOT analyses, as well as interviews with stakeholders. The results showed that conservation-based development, infrastructure improvement, and local community involvement can improve community welfare and income. Research recommendations include the development of sustainable tourism, strengthening regulations, and collaboration between the government, private sector and communities. This holistic strategy is expected to support inclusive and environmentally friendly development in Rawa Danau.*

**Keywords:** *Lake Swamp; sustainable development; economic potential; conservation; strategic policy*

### **Abstrak**

Rawa Danau, salah satu kawasan konservasi penting di Provinsi Banten, memiliki keanekaragaman hayati tinggi serta potensi ekonomi besar, terutama di sektor pariwisata, energi terbarukan, dan pertanian berkelanjutan. Namun, pengembangan kawasan ini menghadapi tantangan seperti konflik pemanfaatan lahan, keterbatasan infrastruktur, dan risiko bencana alam. Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi ekonomi, tantangan, dan strategi pengelolaan kawasan secara berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi analisis kebijakan, spasial, dan SWOT, serta wawancara dengan pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan berbasis konservasi, peningkatan infrastruktur, dan pelibatan masyarakat lokal dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Rekomendasi penelitian mencakup pengembangan pariwisata berkelanjutan, penguatan regulasi, serta kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat. Strategi holistik ini diharapkan mendukung pembangunan inklusif dan ramah lingkungan di Rawa Danau.

**Kata kunci:** Rawa Danau; pembangunan berkelanjutan; potensi ekonomi; konservasi; kebijakan strategis

**Corresponding author :** [rakhmat.haryono@poljan.ac.id](mailto:rakhmat.haryono@poljan.ac.id)

## PENDAHULUAN

Rawa Danau, terletak di Provinsi Banten, Indonesia, merupakan kawasan konservasi penting dengan fungsi ekosistem yang signifikan. Sebagai salah satu cagar alam tertua di Indonesia, kawasan ini diakui sejak era kolonial Belanda pada tahun 1921 dan terbentuk akibat letusan gunung api jutaan tahun lalu. Rawa Danau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan potensi ekonomi besar, terutama dalam sektor pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan, jika dikelola dengan baik. Sebagai bagian dari Kawasan Strategis Provinsi (KSP), kawasan ini mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian ekosistem.

Sebagai bagian dari Kawasan Strategis Provinsi (KSP), Rawa Danau memiliki peran penting dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan Perda No. 1 Tahun 2023 tentang RTRW Provinsi Banten 2023-2043, pengembangan kawasan ini diarahkan untuk melestarikan ekosistem sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam. Kebijakan ini mencakup pengelolaan sumber daya air, pengembangan energi terbarukan, dan peningkatan sektor pariwisata berbasis lingkungan.

Namun, pengembangan Rawa Danau menghadapi berbagai tantangan, seperti konflik pemanfaatan lahan, degradasi lingkungan, dan terbatasnya infrastruktur dasar. Kawasan ini juga rentan terhadap bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor, yang dapat mengganggu aktivitas ekonomi lokal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik dalam pengelolaan kawasan, yang tidak hanya memperhatikan aspek ekologis tetapi juga sosial dan ekonomi, agar dapat

menciptakan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tabel 1. Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDRB di Kabupaten Serang Pada Tahun 2019 Hingga 2023.

Sektor Ekonomi	PDRB (%) 2019-2023
Industri Pengolahan	45.49% - 46.17%
Konstruksi	11.43% - 12.28%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.47% - 10.08%
Perdagangan Besar dan Eceran	9.02% - 9.24%
Transportasi dan Pergudangan	3.93% - 4.36%
Real Estate	4.92%
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.77% - 3.05%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.25% - 2.29%

Sumber: BPS Kab. Serang. 2024.

Meskipun sektor-sektor ekonomi di kawasan ini menunjukkan pertumbuhan yang positif, tantangan besar terkait keberlanjutan ekonomi tetap ada, terutama dalam pemanfaatan sumber daya alam dan keseimbangan ekologis. Masalah utama adalah rendahnya pertumbuhan sektor non-pertanian dan jasa yang ramah lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengembangan kawasan Rawa Danau dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian masyarakat lokal. Fokus utama penelitian mencakup identifikasi potensi ekonomi, analisis tantangan pengelolaan, dan rekomendasi strategi pengembangan yang berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan kebijakan yang relevan untuk mendukung pembangunan yang inklusif dan ramah lingkungan di kawasan Rawa Danau.

## KAJIAN PUSTAKA

Pembangunan berkelanjutan di kawasan Rawa Danau, yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian masyarakat, memerlukan integrasi holistik dari berbagai

teori ekonomi, dengan teori ekonomi berkelanjutan yang menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan jangka panjang dan kesejahteraan sosial, melebihi keuntungan ekonomi jangka pendek (Paula, 2020). Pengelolaan strategis sumber daya alam, seperti pengembangan ekowisata, dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat lokal sekaligus menjaga integritas ekosistem yang ada (Fahmid et al., 2021).

Ekonomi lingkungan memainkan peran penting dalam memasukkan biaya eksternalitas seperti kerusakan ekologi dan polusi ke dalam kebijakan ekonomi, sehingga memastikan pendekatan yang seimbang antara kegiatan ekonomi dan konservasi lingkungan (Atmaja et al., 2018).

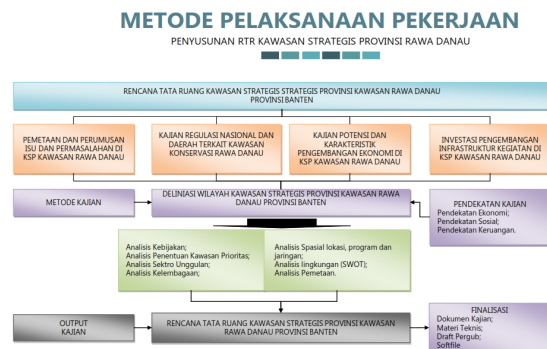
Teori ekonomi pembangunan dan ekonomi sosial menyediakan kerangka kerja untuk pemberdayaan masyarakat dan distribusi manfaat pembangunan yang adil, dengan strategi inklusif, termasuk pelatihan keterampilan, akses pasar, dan pengembangan infrastruktur, yang mendorong perbaikan kesejahteraan masyarakat secara merata, terutama bagi populasi yang rentan. Pentingnya kreativitas dan aset budaya sebagai penggerak perekonomian lokal ditekankan oleh teori ekonomi kreatif, di mana pengembangan pariwisata berbasis budaya dan alam, bersama dengan kerajinan lokal, dapat menjadi mesin ekonomi yang berkelanjutan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggabungkan beberapa metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis kebijakan perencanaan ruang dan pengelolaan kawasan strategis berdasarkan dokumen RTR KSP Rawa Danau, serta menilai keselarasan antara

- kebijakan tingkat provinsi dan pelaksanaannya di tingkat lokal.
2. Analisis spasial dengan memanfaatkan data geografis untuk memetakan potensi kawasan KSP Rawa Danau dan mengidentifikasi lokasi strategis yang dapat dikembangkan untuk sektor pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan. Selain itu, peta tutupan lahan digunakan untuk mengidentifikasi wilayah dengan potensi tinggi untuk pengembangan lebih lanjut
3. Analisis SWOT dengan melakukan identifikasi faktor – faktor internal dan eksternal pengembangan KSP Rawa Danau.
4. Pengumpulan Data primer melalui wawancara dengan masyarakat lokal, pemangku kepentingan, dan pihak pemerintah serta menggunakan dokumen resmi seperti RTR KSP, Perda No. 1 Tahun 2023, dan data analisis kawasan.



Gambar 1. Metode Penelitian  
Sumber: Kompilasi hasil penelitian KSP Rawa Danau, 2024

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Potensi Ekonomi Kawasan Rawa Danau

- **Pariwisata:** Rawa Danau memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam berbasis

konservasi. Cagar alam ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun internasional.

- **Energi:** Pemanfaatan panas bumi (PLTP Rawa Dano) merupakan salah satu program prioritas dalam rencana tata ruang, yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah.
- **Pertanian dan Perikanan:** Pertanian lahan basah dan perikanan dapat dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

### 2. Isu Strategis dan Tantangan

- **Konflik Pemanfaatan Lahan:** Kegiatan masyarakat di dalam kawasan konservasi dapat mengancam fungsi ekosistem jika tidak dikelola dengan baik.
- **Infrastruktur:** Keterbatasan infrastruktur dasar, seperti transportasi dan telekomunikasi, menjadi kendala dalam pengembangan kawasan.
- **Mitigasi Bencana:** Wilayah Rawa Danau rentan terhadap banjir, tanah longsor, dan cuaca ekstrem, yang dapat menghambat aktivitas ekonomi masyarakat.

### 3. Dampak Sosial-Ekonomi

- **Kesejahteraan Masyarakat:** Pengembangan kawasan dapat membuka peluang usaha baru, terutama di sektor pariwisata dan jasa terkait.
- **Penyerapan Tenaga Kerja:** Investasi pada infrastruktur dan energi terbarukan akan meningkatkan kebutuhan tenaga kerja lokal.
- **Peningkatan Pendapatan:** Optimalisasi potensi alam dan budaya lokal diproyeksikan dapat meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat sekitar.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan kawasan strategis Rawa Danau memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan catatan bahwa pelaksanaannya harus memperhatikan prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sektor pariwisata berbasis konservasi dengan melibatkan masyarakat lokal.
2. Meningkatkan infrastruktur dasar seperti jalan, jaringan air bersih, dan telekomunikasi.
3. Memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap aktivitas yang dapat merusak ekosistem Rawa Danau.
4. Meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan lingkungan.
5. Mendorong kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengelolaan kawasan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Provinsi Banten No. 1 Tahun 2023 tentang RTRW Provinsi Banten 2023-2043.
- Agustina & Susanti. 2021. The Role Of Social Capital In Developing Community-Based Tourism Institutions In Bali. *Eurasia: Economics & Business*, 2(44), February 2021 DOI <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2021-02>.
- Amiruddin, S., Suharyana, Y., & Hermawan, A. (2022). Pengelolaan Sektor Pariwisata Melalui Pendekatan Partisipasi Stakeholders Di Kawasan Wisata Desa Sawarna Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(2), 91 - 111.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.56945/jkpd.v6i2.202>
- Andiyan, A., Cardiah, T., & Handayani, T.W. (2022). Kajian Pembangunan Landmark & Rth Dengan Pendekatan Desain Kearifan Lokal Di Kawasan Strategis Banten. *Jurnal Arsitektur NALARs* Volume 21 Nomor 2 Juli 2022 : 97-104 p-ISSN 1412-3266/e-ISSN 2549-6832
- Anggi, Nadia, Nurhayati. 2024. Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* Vol.2, No.1 Januari 2024 e-ISSN: 2962-083X; p-ISSN: 2964-531X, Hal 208-216 DOI: <https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.1943>.
- Askar Jaya. 2004. Konsep Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development). Tugas Individu Pengantar Falsafah Sains Semester Ganjil 2004. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Bansal, P. (2002). The corporate social responsibility agenda. *Business & Society*, 41(1), 2-8.
- Data hasil analisis RTR KSP Rawa Danau (2024).
- Emanuel Bate Satria Dollu. 2020. Modal Sosial: Studi tentang Kumpo Kampo sebagai Strategi Melestarikan Kohesivitas Pada Masyarakat Larantuka di Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Warta Governare* Vol.1 .No. 1. Januari-Juli 2020.
- Florida, R. (2002). *The rise of the creative class: And how it's transforming work, leisure, community, and everyday life*. Basic Books.
- Jani Effendy. 2018. Peran Modal Sosial Sebagai Upaya Pengembangan UMKM Di Desa Batu Merah Kota Ambon. *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*. Vol. XII, No.2, Desember 2018. ISSN 1978-3612.
- Khastini, R.O., Sari, I.J., Herysca, Y., & Sulasanah, S. (2019). Lichen diversity as indicators for monitoring ecosystem health in Rawa Danau Nature Reserve, Banten, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*.
- Marzan, A., Taufik, I., Hidayat, R., Regen, & Sari, R. M. (2024). The Development of Banten Province Development Work Areas (WKP) II Based on Potential Location Identification. *Arsir*, 8(2), 207–224. <https://doi.org/10.32502/arsir.v8i2.169>.
- Munir, A., Atmosoemarto, M., & Arifien, Y. (2019). Perubahan Tutupan Lahan Hutan Di Cagar Alam Rawa Danau Menggunakan Citra Landsat Dan Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Nusa Sylva*, 17(1), 19–28. <https://doi.org/10.31938/jns.v17i1.196>.
- Nurlita Pertiwi. 2017. Implementasi Sustainable Development di Indonesia. Pustaka Ramadhan. Bandung.
- Pearce, D. W., Markandya, A., & Barbier, E. B. (2006). *Blueprint for a sustainable economy*. Earthscan.
- Robert D. Putnam. 1994. Social Capital and Public Affairs. *Bulletin of the American Academy of Arts and Sciences*, Vol. 47, No. 8 (May, 1994), pp. 5-19 (15 pages).
- Shakya, Martina. 2014. Social Capital, Tourism And Socioeconomic Transformation Of Rural Society Evidence from Nepal. IEE. Working paper. Vo. 8. <http://www.ruhr-uni-bochum.de/>.
- Sachs, J. D. (2015). *The age of sustainable development*. Columbia University Press.
- Solow, R. M. (1974). *The economics of resources or the resources of economics*. *American Economic Review*, 64(2), 1-14.
- Thomas Santoso. 2020. Thomas Santoso. CV Saga Jawadwipa. ISBN: 978-602-5758-99-7. Surabaya.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson.